

**ANALISIS TEKS, KONTEKS, DAN PROSES PENCIPTAAN NYANYIAN
LUSI NEGERI DULAK KECAMATAN PULAU GOROM PROVINSI
MALUKU SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bahasa Indonesia



Abdul Karim Tawaulu

NIM: 1503133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2017**

**ANALISIS TEKS, KONTEKS, DAN PROSES PENCIPTAAN NYANYIAN
LUSI NEGERI DULAK KECAMATAN PULAU GOROM PROVINSI
MALUKU SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

TESIS

Abdul Karim Tawaulu

NIM: 1503133

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bahasa Indonesia

© Abdul Karim Tawaulu

NIM 1503133

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TEKS, KONTEKS, DAN PROSES PENCIPTAAN NYANYIAN
LUSI NEGERI DULAK KECAMATAN PULAU GOROM PROVINSI
MALUKU SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA**

Oleh

Abdul Karim Tawaulu

NIM 1503133

telah disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tedi Permadi, M. Hum
NIP 197006242006041001

Dr. Sumiyadi, M. Hum
NIP 196603201990331004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M. Pd
NIP 196109101986031004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Teks, Konteks, dan Proses Penciptaan Nyanyian *Lusi* Negeri Dulak Kecamatan Pulau Gorom Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di SMA” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang bertentangan dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, November 2017

Yang membuat pernyataan

Abdul Karim Tawaulu

NIM 1503133

KATA PENGANTAR

Segala yang dipuji adalah yang maha tinggi dengan semua kebesaran dan keagungan yang melekat pada-Nya, yakni Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Atas limpahan karunia, hidayah, dan pertolongan-Nyalah sehingga tesis dengan judul “Analisis Teks, Konteks, dan Proses Penciptaan Nyanyian *Lusi* Negeri Dulak Kecamatan Pulau Gorom Serta Pemanfataannya Sebagai Bahan Ajar di SMA” dapat penulis selesaikan dengan baik, sekalipun terdapat kekurangan di sana-sini.

Nyanyian *Lusi* merupakan produk sastra lisan yang secara kolektif dimiliki oleh masyarakat negeri Dulak. Nyanyian ini merupakan nyanyian berkisah yang seluruh isi nyanyiannya melukiskan sejarah pulau Gorom dan terbentuknya kerajaan Ondor (termasuk Dulak), pulau Panjang, dan pulau Amarsekaru. Oleh karena itu, nyanyian rakyat ini erat kaitannya dengan pemerintahan Raja yang terdapat di ketiga pulau tersebut.

Penelitian merupakan sebuah usaha kecil yang bertujuan untuk menginventarisir dan mengeksplorasi nilai-nilai budaya masyarakat negeri Dulak dalam dimensi tradisi lisannya. Dengan berbagai keterbatasan dan kekurangsempurnaan yang ada dalam nyanyian ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga buah tangan karya ini dapat memberikan mafaat bagi pembaca dan peneliti folklor.

Bandung, November 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada yang lebih afdhol selain ungkapan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, karunia, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Analisis Teks, Konteks, dan Proses Penciptaan Nyanyian *Lusi* Negeri Dulak Kecamatan Pulau Gorom Serta Pemanfataannya Sebagai Bahan Ajar di SMA” ini dengan baik sekalipun ada rintangan di sana-sini. Penulis menganggap semua rintangan itu adalah bagian dari proses pendewasaan diri sekaligus sebagai tempaan untuk membuat penulis lebih kuat dan tegar.

Karya ini mustahil terwujud jika tidak ada bantuan dan peran serta dari berbagai pihak kepada penulis, maka ucapan terim kasih yang tulus dan ikhlas penulis alamatkan kepada kedua orang tua Bapak Djafar Tawaulu dan Ibunda Djainabun Tehuayo dan Ibunda mertua Hj. Syarifat Kelirey yang telah banyak memberikan doa, semangat dan dorongan dalam segala situasi dan kondisi. Untuk isteri tercinta Fatmah Suryani Rumagia, S.Pi, M.Si, ucapan terim kasih penulis sampaikan atas pengorbanannya mendampingi penulis selama masa studi ini berlangsung. Tak terlewatkan pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Tedi Permadi, M.Hum selaku pembimbing I dan Dr. Sumiyadi, M.Hum selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- 1) Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
- 2) direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
- 3) ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia;
- 4) para staf akademik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
- 5) para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman belajar yang menyenangkan;

- 6) pak Hendri selaku staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang sudah bersusah payah meluangkan waktunya untuk penulis;
- 7) kawan-kawan seangkatan, senasib dan sepenanggungan. Devi, kang Nandang, Syurah, Yusuf, Istia, Vira, Andi, teh Eka, Ibu Sarniti, dan juga Devi K. Terima kasih atas dorongan dan motivasinya;
- 8) kedua adik kandungku, Bahrum Tawaulu dan Rahila Tawaulu yang tak henti memompah semangat juangku;
- 9) kedua keponakan rewel, Nuzul Tehuayo dan Chairil Azzam Tehuayo yang selalu menjadi hiburan kala sumpek;
- 10) keponakan-keponakan yang menyenangkan. Diza, Zaifa, Faras, Ubay, Syifa, dan si dede kecil di Makassar;
- 11) keluarga besar marga Tawaulu, Tehuayo yang ada di kampung halaman, keluarga besar Toekan dan Usemahu yang ada di Ambon, keluarga besar Kelirey dan Rumagia yang ada di Pulau Gorom, dan seluruh kawan, keponakan, tante, dan paman yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu;
- 12) pimpinan dan fungsionaris pemuda Low Pano yang ada di Negeri Tehua atas dorongan yang diberikan;
- 13) narasumber utama Ibu Hj. Hamidah Kelirey atas data yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikannya;
- 14) seluruh narasumber pendukung Bapak H. Maswatu, Bapak Hamzati Kelirey, Sunarjo Rumberu, dan Asiah Kelirey atas partisipasinya memberikan informasi tambahan;
- 15) pemerintahan Negeri Administrasi Dulak yang telah memperkenankan peneliti melakukan penelitian ini sehingga berjalan dengan aman dan lancar;
- 16) seluruh penghulu masjid Al-Qaf Tehua yang selalu mengiringi langkah penulis dengan do'a. Hanya kepada Allah penulis kembalikan semuanya;
- 17) pimpinan Pusat Kajian Dakwah Maluku (PKDM) ustadz Arsal R. Tuasikal, dan para asatidz (ust. Hatta Ingratubun, Lc., ust Imam, ust. Fathur, ust. Ilyas, ust. Syarif, dan ust. Manan) yang selalu memberikan motivasi, dorongan, juga do'a;

- 18) direktur LSM Al-Iqro Maluku bang Hasbullah Assel atas bantuan dan dorongannya;
- 19) saudara pela Ketua DPD Golkar Papua Barat kakak Rudolf Mozes Timisela atas bantuan, dorongan, dan suportnya yang tiada henti;
- 20) kawan-kawan serumah kopi, bung Dayat, bung Ivan, bung Emang, bung Eki, bung Santos, bung Saka, dan bang Serwan. Terima kasih atas guyonan kalian;
- 21) seluruh unsur pimpinan DPD IMM Maluku, DPW Pemuda Muhammadiyah, dan seluruh ayahanda di PW Muhammadiyah Maluku. Terima kasih atas motivasi yang diberikan;
- 22) kabiro Kesra Provinsi Maluku Ibu Habibah Saimima yang telah membantu penulis selama satu semester. Budi baik Ibu akan menjadi amal jariyah di hadapan Allah rabbul aalamin;
- 23) bang Rusman, bung Jance, bang Ray, bung Ismet, bung Zul, bang Hayat, Eza Wailissa, adik Rudi, bang Ilham Bima, dan seluruh kawan-kawan senasib di Bandung yang tidak dapat penulis sebutkan.

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga segala bantuan, baik moral maupun materil yang diberikan kepada penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Bandung, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional	7
1.8 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II SASTRA LISAN, NYANYIAN RAKYAT, TEKS, KONTEKS, PROSES PENCIPTAAN	9
2.1 Tradisi Lisan	9
2.2 Sastra Lisan	10
2.3 Nyanyian Rakyat	13
2.3.1 Jenis-Jenis Nyanyian Rakyat	14
2.3.2 Ciri-Ciri Nyanyian Rakyat	17
2.3.3 Fungsi Nyanyian Rakyat.....	18
2.4 Struktur Teks.....	19

2.4.1 Formula Sintaksis.....	19
2.4.2 Formula Formulaik	20
2.4.3 Formula Bunyi	21
2.4.3.1 Rima	21
2.4.3.2 Asonansi dan Aliterasi	22
2.4.3.3 Irama	23
2.5 Tema	24
2.6 Gaya Bahasa	24
2.6.1 Diksi atau Pilihan Kata	25
2.6.2 Paralelisme	26
2.6.3 Majas	26
2.7 Proses Penciptaan	27
2.8 Konteks Penuturan	27
2.9 Fungsi	30
2.10 Nilai Budaya	31
2.11 Bahan Ajar	32
2.11.1 Sumber Bahan Ajar	34
2.11.2 Fungsi Bahan Ajar	35
2.11.3 Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	35
2.11.4 Bentuk dan Jenis Bahan Ajar	36
2.11.5 Proses Pengembangan Model Bahan Ajar	37
2.11.6 Langkah-Langkah Pembuatan Bahan Ajar	38
2.12 Bahan Ajar Buku Pengayaan	40
2.12.1 Jenis Buku Pengayaan	40
2.12.2 Kriteria Materi Buku Pengayaan Pengetahuan	42
2.13 Pembelajaran Sastra Lisan	42
2.13.1 Model Pembelajaran Sastra Lisan	43
2.14 Penelitian Yang Relevan	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Lokasi Penelitian	48
3.3 Sumber Data	49
3.4 Informan	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.1 Teknik Wawancara	50
3.5.2 Teknik Observasi	51
3.5.3 Teknik Pencatatan Lapangan	52
3.5.4 Triangulasi Data	52
3.6 Instrumen Penelitian	53
3.6.1 Peneliti	53
3.6.2 Pedoman Pertanyaan Wawancara	53
3.6.3 Alat Tulis	56
3.6.4 Alat Rekaman	56
3.7 Teknik Analisis Data	56
3.8 Pedoman Analisis	58
3.9 Prosedur Penelitian	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Kehidupan Masyarakat Dulak	61
4.1.1 Sistem Pemerintahan	62
4.1.2 Sistem Kepercayaan	62
4.1.3 Mata Pencahariana Hidup	63
4.1.4 Bahasa	64
4.2 Analisis Teks Nyanyian <i>Lusi</i>	65
4.2.1 Formula Sintaksis	67
4.3 Analisis Formula Bunyi	82
4.3.1 Rima	83
4.3.2 Asonansi dan Aliterasi	86
4.3.3 Formula Irama	95
4.4 Tema	98

4.5 Gaya Bahasa	99
4.5.1 Diksi atau Pilihan Kata	99
4.5.2 Paralelisme	100
4.5.3 Majas	100
4.6 Analisis Konteks Penuturan	101
4.7 Analisis Proses Penciptaan	107
4.8 Analisis Fungsi Nyanyian <i>Lusi</i>	107
4.9 Analisis Nilai Budaya	110
4.9.1 Nilai Religius	110
4.9.2 Nilai Kesabaran	110
4.9.3 Nilai Sejarah	111
4.9.4 Nilai Kerja Keras	112
4.9.5 Nilai Solidaritas	113
4.10 Pembahasan	113
4.10.1 Struktur Teks	113
4.10.2 Konteks Penuturan	121
4.10.3 Proses Penciptaan	122
4.10.4 Fungsi	123
4.10.5 Nilai Budaya	124

BAB V BAHAN AJAR PENGAYAAN PENGETAHUAN SASTRA

LISAN UNTUK SMA	127
5.1 Dasar Pemikiran	127
5.2 Manfaat Yang Diharapkan	128
5.3 Pemanfaatan Hasil Analisis Nyanyian <i>Lusi</i> Sebagai Bahan Ajar	128
5.4 Alternatif Bahan Ajar Pengayaan Sastra Lisan di SMA	129
5.4.1 Analisa Kurikulum	129
5.4.2 Analisis Sumber Bahan Ajar	138
5.4.3 Menentukan Bahan Ajar	138
5.5 Perihal Buku Pengayaan	139
5.6 Hasil Analisis Buku Pengayaan Nyanyian <i>Lusi</i>	140

Bab VI Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	142
6.1 Simpulan	142
6.1.1 Struktur Teks Nyanyian <i>Lusi</i>	142
6.1.2 Konteks Penuturan Nyanyian <i>Lusi</i>	143
6.1.3 Proses Penciptaan Nyanyian <i>Lusi</i>	144
6.1.4 Proses Pewarisan Nyanyian <i>Lusi</i>	144
6.1.5 Fungsi Nyanyian <i>Lusi</i>	144
6.1.6 Nilai-Nilai Budaya Nyanyian <i>Lusi</i>	145
6.1.7 Pemanfaatan Dalam Pembelajaran	145
6.2 Implikasi dan Rekomendasi	146
6.2.1 Implikasi	146
6.2.2 Rekomendasi	146
DAFTAR RUJUKAN	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153
RIWAYAT HIDUP	157